

365 renungan

Pekerjaan Yang Tidak Sia-sia

1 Korintus 15:57-58

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

- 1 Korintus 15:58

Apakah pekerjaan yang tidak sia-sia? Itulah pekerjaan yang hasilnya punya efek jangka panjang, yakni pekerjaan yang berdampak sampai kekekalan. Apa pun yang sedang kita kerjakan, harus dipastikan ada kaitannya dengan Tuhan. Pekerjaan kita ada karena Tuhan yang berikan. Dia ingin pekerjaan kita menyaksikan Tuhan dan berdampak sampai kekekalan.

Bagaimana caranya? Berdirilah teguh dan jangan goyah di tengah zaman yang serba susah ini, kita harus memiliki iman yang teguh kepada Tuhan. Walaupun semua serba susah, kita harus tetap giat berkarya karena itulah yang dikehendaki Tuhan dan tidak akan menjadi sia-sia. Orang Kristen sejati akan sadar bahwa dirinya diutus oleh Tuhan untuk menjadi agen perubahan di tengah keluarga dan dunia.

Tuhan menghendaki agar semua Kristen dapat memasyurkan-Nya. Karena itu, janganlah kita jemu berbuat baik melainkan terus giat melakukannya untuk melayani Tuan kita, Tuhan Yesus Kristus. Sejak mengenal Kristus, hidup kita diubah. Karakter kita dikikis dan disempurnakan, supaya kita bisa menjadi agen perubahan Tuhan di tengah dunia. Inilah pekerjaan yang tidak sia-sia.

Satu kali ada orang Tionghoa dari Medan bersaksi dengan bangganya atas semua kehebatannya. Lalu saya bertanya, "Untuk apa semua itu? Kalau malam ini kamu mati, bagaimana?" Ternyata percakapan sederhana tersebut membuatnya tidak bisa tidur beberapa hari. Akhirnya, kami berbincang mengapa penting punya Juruselamat dan Tuhan yang membuat hidup menjadi tidak sia-sia. Setelah itu, ia dengan aktif bekerja namun semua pencapaian dan prosesnya bukan untuk kebanggaannya sendiri, tetapi bagaimana pekerjaan dan pencapaiannya bisa membuat keluarganya diselamatkan dan teman-temannya yang tadinya tidak Kristen menjadi pengikut Kristus. Kini ia merasa bahagia bukan karena pencapaiannya, tetapi karena Tuhan masih izinkan dirinya untuk menjadi agen perubahan Tuhan yang membuat hidup orang di sekitarnya berubah karena berjumpa dengan Tuhan Yesus Kristus.

Saudara, Tuhan sedang menunggu Anda untuk menyatakan kasih karunia dan kuasa-Nya supaya pengaruh kudus Injil Kristus dalam segala keindahannya akan tampak dalam kehidupan

Anda yang mengubah dunia sekitar. Sudah siapkah Anda untuk melakukan pekerjaan-Nya?
Salam tidak sia-sia.

Refleksi diri:

- Bagaimana Anda memandang pekerjaan dan pencapaian Anda selama ini? Apakah pekerjaan Anda sekarang memiliki dampak sampai kekekalan?
- Sebagai pengikut Kristus, apakah Anda sudah menjadi agen perubahan Tuhan?